

HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI DENGAN KEBIASAAN JAJAN PADA ANAK SEKOLAH DI SD MUHAMMADIYAH WEDI KABUPATEN KLATEN TAHUN 2001

IIN ROMDIYATIN -- E2A097025
(2001 - Skripsi)

Ketidaktahuan tentang bahan makanan dapat menyebabkan pemilihan makanan yang salah dan rendahnya pengetahuan gizi akan menyebabkan sikap masa bodoh terhadap makanan tertentu.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan gizi dengan kebiasaan jajan pada anak sekolah. Jumlah sampel penelitian adalah 93 siswa kelas IV, V dan V SD Muhammadiyah Wedi Klaten. jenis penelitian adalah explanatory metode penelitian survei dengan pendekatan cross sectional. Uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi Product Moment Pearson dan Rank Spearman.

Dari penelitian diperoleh: Makanan jajanan yang dijual di SD Muhammadiyah Wedi Klaten cukup bervariasi, jumlah pedagang jajanan cukup banyak namun belum mendapat pembinaan baik dari sekolah. Pengetahuan gizi sebagian besar baik 66,67%, kebiasaan jajan sebagian besar responden kurang baik (94,62%). Makanan yang paling banyak dikonsumsi adalah makanan semi basah (72,14%) skor pemilihan jenis makanan jajanan terbanyak 2 (93,5%), konsumsi energi dari makanan jajanan rata-rata 186,35 kal/hari dan konsumsi energi dari makanan jajanan rata-rata 2,1 gr/hari. Rata-rata konsumsi protein sehari 35,09 gram, dengan tingkat konsumsi 75,32%. Sumbangan makanan jajanan terhadap konsumsi total 10,28% dan 9,21% terhadap angka kecukupan energi. Makanan jajanan memberikan sumbangan protein terhadap konsumsi protein total sebesar 6,73% dan 5,04% terhadap angka kecukupan protein. Tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan gizi dengan pemilihan makanan jajanan, konsumsi energi dan protein dari makanan jajanan pada anak SD Muhammadiyah Wedi Klaten.

Saran: perlu ditingkatkan pendidikan kepada anak SD terutama pendidikan gizi khususnya tentang contoh makanan yang mengandung zat gizi. Perlu adanya pembinaan pengawasan kepada para pedagang yang berjualan di sekolah untuk menjamin keamanan, kebersihan dan nilai gizi dari makanan yang dijual.

Kata Kunci: PENGETAHUAN GIZI, KEBIASAAN JAJAN, ANAK SEKOLAH